

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Pengetahuan sistem sanitasi lingkungan di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa masih tradisional sesuai dengan pola kehidupan masyarakat Kasepuhan. Pandangan dan cara hidup masyarakat Kasepuhan masih memegang teguh prinsip untuk hidup selaras dengan alam. Keberlangsungan sanitasi lingkungan yang memihak pada alam atau tempat masyarakat adat tinggal tidak terlepas dari cara mereka memanfaatkan alam sekitar seperti tanaman untuk bahan bangunan, air, serta cara mereka mengolah sampah dan air limbah yang baik dan ekologis. Sistem sanitasi lingkungan di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa belum mementingkan faktor kesehatan masyarakat karena masih terdapat sumber vektor penyakit di daerah pemukiman. Secara umum perilaku masyarakat dalam memperlakukan lingkungan didasari oleh pengetahuan sanitasi lingkungan yang diwariskan turun temurun serta aturan adat mengenai pembangunan rumah, pengelolaan air bersih, air limbah, dan pengelolaan sampah yang masih dipercaya.

Pewarisan pengetahuan sanitasi lingkungan di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa terjadi secara informal yaitu dengan pembelajaran secara langsung di lingkungan sekitar tempat tinggal. Pewarisan pengetahuan sanitasi lingkungan yang paling utama terjadi yaitu pewarisan pengetahuan dari orang tua ke anak yaitu pewarisan secara vertikal. Terdapat dua jalur lain dalam pewarisan pengetahuan yaitu dengan belajar bersama teman seusia atau satu lingkaran pergaulan yaitu pewarisan secara horizontal, serta pewarisan dengan masyarakat atau seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu terhadap anak atau remaja. Pendidikan informal yang berlangsung di Kasepuhan Ciptarasa diajarkan secara lisan melalui petuah atau cerita rakyat yang berisi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Kasepuhan dengan tujuan supaya tradisi sanitasi lingkungan bisa diterima dan dipahami dengan mudah

untuk diaplikasikan sehingga adat istiadat kehidupan di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa tetap lestari.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

### 1. Bagi Masyarakat Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa

Pewarisan Sanitasi Lingkungan di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa masih berlangsung secara turun temurun secara lisan. Akan lebih baik jika pengetahuan yang hanya diwariskan secara lisan dapat didokumentasikan dengan baik sehingga tidak akan terjadi degradasi atau pergeseran pengetahuan. Dalam pengelolaan sistem sanitasi lingkungan, masyarakat Kasepuhan masih sangat memihak pada alam, namun kurang memihak pada kesehatan. Perlu adanya aturan adat yang membatasi inovasi-inovasi dari luar supaya sampah anorganik tidak akan menumpuk. Sampah anorganik yang ada pun tidak melulu harus langsung dibakar tetapi dapat pula dimaksimalkan agar menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomis.

### 2. Bagi Dunia Pendidikan

Pengetahuan sanitasi lingkungan beserta proses pewarisannya di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa merupakan salah satu kekayaan budaya dan kearifan lokal yang ada di Indonesia. Masyarakat Kasepuhan hingga kini masih dapat mempertahankan tradisi sistem sanitasi lingkungan yang selaras dengan alam secara terus menerus ke generasi selanjutnya. Akan lebih baik jika segala pengetahuan dan tradisi kearifan lokal terkait sanitasi lingkungan di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa terutama tradisi untuk selalu memihak dan menyelaraskan dengan alam bisa dipadukan dan diimplikasikan kedalam kurikulum pendidikan nasional terutama di daerah sekitar tempat kearifan lokal tersebut berada supaya lebih mudah diterapkan. Hal ini akan menambah wawasan peserta didik serta bisa memperkenalkan dan melestarikan budaya dan kearifan lokal yang ada sehingga peserta didik bisa menjadi generasi penerus bangsa

yang memiliki karakter berbudaya Indonesia sesuai dengan landasan dan tujuan pendidikan nasional.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian serupa dapat diteruskan lebih lanjut dan lebih dalam dari kajian pengetahuan sanitasi lingkungan dan cara pewarisannya di Kampung Adat Kasepuhan Ciptarasa. Penelitian lain dapat difokuskan untuk mengkaji sikap sehari-hari masyarakat Kasepuhan lebih mendalam dan dengan waktu penelitian yang lebih lama mengenai sistem sanitasi lingkungan. Kajian lain dapat lebih diperdalam pada arsitektur masyarakat Kasepuhan yang menyimpan banyak nilai kearifan lokal. Penelitian kombinasi etnoarsitektur dan etnoekologi akan sangat baik jika dilakukan melihat masih banyak kearifan lokal yang masih bisa digali lebih lanjut dari masyarakat Kasepuhan yang sangat dekat interaksinya dengan alam sekitarnya. Peneliti diharapkan menelusuri terlebih dahulu dengan baik interaksi sosial seperti adat istiadat, kebiasaan, dan pengetahuan lokal masyarakat Kasepuhan untuk mengetahui tingkat kemampuan masyarakat adat menyimpan pengetahuan yang dimilikinya agar saat berinteraksi dan melakukan pengamatan bisa berjalan dengan baik dan lancar.